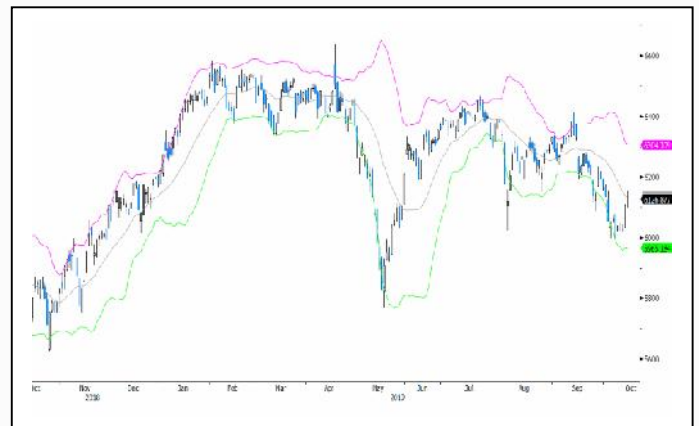


## NEWS HEADLINES

- WIKA optimis raih target kontrak baru
- ADHI terima pembayaran proyek LRT Rp1,4 triliun
- SMCB promosikan semen Dynamix sebagai pengganti Holcim
- ANTM keluarkan biaya eksplorasi Rp14,68 miliar
- MDKA akan perdagangkan saham dengan nominal baru
- INCO dan Sumitomo tandatangani perjanjian dengan Inalum
- KRAS finalisasi spin off PT Krakatau Daya Listrik
- BBRI salurkan KUR Rp77,26 triliun hingga kuartal III-2019
- ARTO targetkan dana rights issue Rp1,6 triliun
- BFIN raih pinjaman US\$75 juta
- Pefindo tegaskan peringkat idAAA atas obligasi ISAT
- FREN akan tambah 6.000 BTS 4G
- PSSI beli kapal Rp9,5 miliar
- TPMA merevisi turun proyeksi pendapatan 2019
- MIKA akan retur obat yang mengandung zat aktif Ranitidin

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6100/6072/6045
Resistance Level	6154/6181/6208
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6126.877	+21.077	15745.560	8253.763
LQ-45	954.475	+6.405	1740.583	4269.267

## MARKET REVIEW

Bursa saham di Asia memulai perdagangan awal pekan dengan berakhir menguat seiring menyusul keteringgalan dari rally akhir pekan lalu yang diakibatkan euphoria atas terjadinya kesepakatan parsial antara AS dan China yang merupakan deal pada fase pertama. Namun demikian, investor pada bursa saham di Eropa mulai mencerna berita baik tersebut hanyalah didasari dengan jabatan tangan dan bukan secara hitam atas putih. Selain itu juga, investor menilai bahwa sentimen positif dari penundaan tarif susulan memiliki efek yang sedikit terlambat, mengingat kondisi perekonomian global yang terus dalam tren pelemahan.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global sejalan dengan proyeksi Bank Dunia yang berpandangan bahwa PDB Dunia hanya akan mencatatkan pertumbuhan dibawah 2.6% didukung dengan adanya eskalasi perang tarif antara AS-China yang ditambah dengan AS-Jepang serta AS-Eropa dan isu Brexit. Pernyataan tersebut senada dengan proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF). Ketua IMF, Kristalina Georgieva menyatakan bahwa kondisi global saat ini berada pada perlambatan yang tersinkronisasi dan memiliki efek yang jelas terlihat pada perekonomian di India. Ekonomi India diperkirakan untuk tumbuh melambat 30 basis poin (bps) menjadi 7.0% pada 2019-2020 sementara ADB memotong 50 bps menjadi 6.5%. Selain itu, OECD juga memberikan revisi terhadap PDB India sebesar 130 bps menjadi 5.9%.

Bukti perlambatan global semakin nyata dengan perekonomian China yang semakin suram. Data perdagangan China menunjukkan aktifitas perekonomian yang mulai menunjukkan reaksi atas perang dagang. Per bulan September, ekspor China tercatat melambat -3.2% YoY, lebih rendah dibandingkan ekspektasi di -3.0% sementara impor turun -8.5% YoY, jauh lebih rendah dibandingkan proyeksinya di -5.2%. Namun demikian Neraca Perdagangan China tercatat surplus US\$39.65 miliar. Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen berhasil menguat masing-masing 1.15% dan 1.24% atas berita baik kesepakatan dagang fase satu sementara Indeks Nikkei 225 Jepang naik 1.15%.

Bank Dunia kembali merevisi turun pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 menjadi 5.0%. IHSG merespon secara negatif dengan penguatan yang terbatas 0.35% di 6126.877. Investor asing melanjutkan aksi jual bersih Rp383.95 miliar sementara nilai tukar Rupiah menguat ke Rp14126 per dolar AS. Emiten pakan ternak tercatat menguat signifikan atas kenaikan harga ayam broiler.

## MARKET VIEW

Pertumbuhan ekonomi Indonesia belum menunjukkan geliat yang menggembirakan masih di level 5%. Padahal, kuartal III akan segera berakhir, dan segera memasuki kuartal IV 2019. Beberapa faktor kondisi yang memengaruhi performa ekonomi domestik hingga akhir tahun, yakni perlambatan ekonomi global akibat ekspor menurun dan perang dagang antara Cina dan Amerika Serikat (AS) yang masih tinggi. Sementara itu, penopang bagi pertumbuhan ekonomi nasional bertumpu pada sektor konsumsi. Untuk itu, pemerintah harus menjaga agar konsumsi masyarakat tetap baik. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengakui kekhawatiran pertumbuhan ekonomi tidak akan bergerak banyak pada kuartal III 2019, karena investasi dan ekspor yang cenderung melemah. Sementara itu Bank Indonesia (BI) memprediksikan pertumbuhan ekonomi pada kuartal III 2019 mengalami pertumbuhan sedikit dibanding kuartal sebelumnya. BI memprediksikan current account deficit (CAD) pada kuartal III 2019 berada di kisaran 2,5%-3% dari produk domestik bruto (PDB). Hal itu didukung oleh penanaman modal asing dan investasi ke surat berharga negara.

Kinerja ekspor Indonesia sepanjang periode Januari-Agustus 2019 hanya USD 110,07 miliar atau turun 8,28% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Perang dagang AS-China memang berdampak pada permintaan dan penawaran di pasar global. Hal tersebut telah berpengaruh terhadap kinerja ekspor dan impor Indonesia karena Cina merupakan pasar ekspor utama Indonesia. Ekspor merupakan salah satu komponen penyokong pertumbuhan ekonomi selain konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, impor, dan penanaman modal tetap bruto (PMTB). Namun, Menteri Koordinator Ekonomi Darmin Nasution, optimis pertumbuhan ekonomi tahun ini berada di atas 5%.

Posisi politik Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump semakin terpojok sebagian besar konstituen Partai Demokrat menghendaki pemakzulan. Hal tersebut terungkap dari survey 55% dari konstituen Partai Demokrat mengatakan para pemimpin Partai Demokrat harus maju terus dengan pemakzulan. Bahkan 66% dari pemilih Demokrat, setuju bahwa Kongres AS harus mengejar pemakzulan terhadap Trump. Secara keseluruhan, jajak pendapat menemukan dukungan untuk impeachment tetap tidak berubah secara keseluruhan di antara semua orang Amerika yakni sebesar 45% sejak minggu lalu.

Diperkirakan euforia atas pernyataan Trump berkenaan dengan perang dagang antara AS dan Cina yang dovish hanya disikapi sesaat oleh pelaku pasar. Diperkirakan pasar global kali ini akan bergerak variatif. Sentimen dari global, akan mendorong IHSG bergerak mixed dengan peluang melemah pada perdagangan saham hari ini.

Wijaya Karya (WIKA) tetap optimis mampu mencapai target kontrak baru tahun ini kendati tiga emiten konstruksi lainnya memutuskan untuk merevisi target karena banyaknya proses tender yang mundur akibat tahun politik. Hingga September 2019, WIKA telah membukukan kontrak baru Rp25,7 triliun atau 41,63% dari target senilai Rp61,74 triliun. Beberapa proyek besar yang dibukukan perseroan antara lain adalah PLTU Palu senilai Rp2,1 triliun, proyek pembangunan Jakarta International Stadium senilai Rp1,9 triliun yang dibukukan melalui Wijaya Karya Gedung, dan Tol Serpong-Balaraja Rp900 miliar.

Adhi Karya (ADHI) menerima realisasi pembayaran proyek lintas rel terpadu (LRT) Jabodebek Tahap I senilai Rp1,4 triliun dari Kereta Api Indonesia selaku pengelola proyek tersebut. Pembayaran tersebut dilakukan berdasarkan progress pekerjaan LRT Jabodebek Tahap I sejak Oktober 2018 hingga Maret 2019. Hingga Oktober 2019, progress pelaksanaan pembangunan LRT Jabodebek Tahap I telah mencapai 66,13%. Ke depan, perseroan bersiap membangun proyek LRT jalur Cibubur-Bogor pada 2021.

Solusi Bangun Indonesia (SMCB) akan gencar mempromosikan merek Dynamix setelah resmi mengganti merek semen Holcim pada 27 September 2019 lalu, SMCB saat ini tengah berfokus untuk mendistribusikan semen Dynamix ke seluruh Indonesia serta berupaya memperkenalkan Dynamix sebagai merek pengganti Holcim. Untuk tahap awal akan dilakukan promosi secara internal dengan memperkenalkan merek Dynamix kepada seluruh pegawai SMCB. Sementara promosi ke pihak eksternal dilakukan dengan menggelar roadshow ke kota besar. Beberapa kota yang telah disambangi SMCB antara lain Bogor, Yogyakarta, dan Surakarta. Ke depan, SMCB berencana menggelar roadshow di kota besar lainnya seperti Jakarta, Tasikmalaya, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, hingga Kupang dengan mengundang ratusan pemiliki toko, pedagang ritel serta distributor dan kontraktor. Selain itu SMCB juga melakukan promosi lewat media-media mainstream seperti memasang iklan di televisi. Di sisi lain SMCB memutuskan untuk tidak mengganti nama merek semen Andalas. Hal ini karena manajemen menimbang semen Andalas telah memiliki pengaruh yang cukup kuat di pasar lokal. Semen Andalas merupakan semen yang diproduksi PT Solusi Bangun Indonesia yang dulunya bernama PT Lafarge Cement Indonesia (LCI).

Aneka Tambang (ANTM) mengumumkan laporan eksplorasi untuk bulan September 2019 dimana kegiatan eksplorasi berfokus pada komoditas emas, nikel, dan bauksit dengan jumlah pengeluaran preliminary sebesar Rp14,68 miliar. Kegiatan eksplorasi emas dilaksanakan di Pongkor, Cibaliung dan tinjauan ke beberapa daerah prospek. Di Pongkor kegiatan dilakukan pemodelan geologi dan pemboran, sementara di Cibaliung pemetaan geologi, percontohan spectral, dan geofisika. Total biaya eksplorasi preliminary emas Rp8,79 miliar. Eksplorasi nikel dilakukan di daerah Pomalaa dan Tapunopaka, Waylukum dimana di kegiatan yang dilakukan terdiri atas pemetaan geologi, percontohan core, logging core, dan pemboran single tube dengan biaya Rp5,44 miliar. Sedangkan eksplorasi bauksit dilakukan di daerah Tayan, Kalimantan Barat dengan kegiatan pemetaan geologi, pembuatan test pit, dan pengukuran grid serta percontohan batuan dengan total biaya Rp466,54 juta.

Merdeka Copper (MDKA) akan memulai perdagangan saham dengan harga nominal baru di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 18 Oktober 2019. Sedangkan di pasar tunai akan dimulai pada 22 Oktober 2019. Adapun RUPSLB perseroan telah diadakan pada 25 September 2019 dan menyetujui untuk melakukan stock

split dengan rasio 1:5 dengan harga nominal Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham.

Vale Indonesia (INCO) bersama dengan para pemegang sahamnya, Vale Canada Limited (VCL) dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd. (SMM) dan Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan (Perjanjian) pada 11 Oktober 2019. Penandatanganan perjanjian ini adalah langkah awal dimulainya kerja sama strategis jangka panjang antara INCO dan Inalum dalam mengelola sumber daya mineral strategis di Indonesia. Para Pihak berencana untuk menandatangani perjanjian-perjanjian definitif utama pada akhir tahun 2019 dan menyelesaikan keseluruhan transaksi dalam waktu 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian-perjanjian definitif tersebut. Penandatanganan perjanjian ini menempatkan INCO pada posisi yang tepat untuk berkontribusi bagi pembangunan Indonesia dan memperkuat komitmen jangka panjang INCO terhadap pengolahan sumber daya nikel guna peningkatan nilai tambah, keberlanjutan, dan pemberdayaan lokal di negara ini.

Krakatau Steel (KRAS) tengah memfinalisasi rencana spin off bisnis distribusi gas Krakatau Daya Listrik (KDL) dan dilanjutkan dengan pembentukan perusahaan patungan (joint venture/JV) dengan Perusahaan Gas Negara (PGAS). Pembentukan JV dengan PGN akan menjadi satu rangkaian dengan aksi divestasi saham KDL kepada Perusahaan Listrik Negara (PLN). Aksi ini optimistis dapat direalisasikan pada kuartal IV-2019. Terkait besaran porsi masing-masing perusahaan dalam JV tergantung negosiasi akhir yang saat ini masih didiskusikan. Dalam proses divestasi KDL kepada PLN, mayoritas saham KDL milik perseroan akan dilepas, yaitu berkisar 80-100%. Namun, nilai akhir dan valuasi belum ditetapkan sampai saat ini. Adapun nilai pelepasan saham ditargetkan hingga Rp 2 triliun. Saat ini Krakatau Steel menguasai sepenuhnya saham KDL dengan nilai total aset sebelum eliminasi sebesar US\$ 230,57 juta per Juni 2019.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) membukukan realisasi penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) mencapai Rp77,26 triliun hingga kuartal III-2019. Realisasi tersebut mencapai 88,83% dari total plafon tahun ini sebesar Rp86,97 triliun. Dari penyaluran KUR tersebut, realisasi KUR untuk segmen mikro mencapai Rp68 triliun, senilai 91,1% dari target perseroan tahun ini.

Bank Artos (ARTO) menargetkan perolehan dana sebesar Rp1,5-1,6 triliun dari rights issue. Hal ini akan mendorong ekspansi perusahaan menjadi bank digital. Dengan rights issue, perseroan juga akan naik kelas dari BUKU I menjadi BUKU II.

BFI Finance (BFIN) meraih fasilitas pinjaman perbankan berupa fasilitas secured syndicated term loan facility agreement senilai US\$75 juta pada 3 Oktober 2019. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 1 sampai dengan 3 tahun dan disediakan untuk modal kerja dalam kegiatan usaha pembiayaan perseroan.

Pefindo telah menegaskan peringkat idAAA terhadap obligasi berkelanjutan I tahap I tahun 2014 seri B Indosat (ISAT) sebesar Rp750 miliar dan peringkat idAAA(sy) untuk sukuk ijarah berkelanjutan I tahap I tahun 2014 seri B sebesar Rp16 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2019. ISAT akan melunasi obligasi tersebut menggunakan fasilitas kredit yang tersedia dan belum ditarik dari beberapa bank dan dana internal. Pada 30 Juni 2019, perseroan memiliki saldo kas sebesar Rp1,78 triliun, sementara fasilitas kredit yang belum digunakan sebesar Rp2,1 triliun dari beberapa bank.

Smartfren Telecom (FREN) berencana menambah 6.000 base transceiver station (BTS) 4G pada 2020. Jumlah tersebut sekitar dua kali lebih banyak dari penambahan BTS perseroan sepanjang 2018. Hingga September 2019, jumlah pelanggan perseroan mencapai 20-21 juta pelanggan, meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan Desember 2018 yang mencapai 12,3 juta.

Pelita Samudera Shipping (PSSI) telah melakukan penandatanganan perjanjian jual beli kapal Tugboat Biak 20 pada 8 Oktober 2019. Perseroan selaku pembeli dimana Titian Kaltim selaku penjual dengan nilai transaksi sebesar Rp9,5 miliar. Adapun pembayaran dilakukan secara tunai dimana sumber pendanaan untuk pembelian aset berasal dari kas perseroan. Tujuan dari pembelian kapal tersebut untuk meningkatkan kinerja dan menambah pendapatan usaha perseroan.

Trans Power Marine (TPMA) memproyeksikan pendapatan tahun ini lebih rendah dibandingkan tahun lalu. Adapun dua faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi yakni akibat faktor cuaca dan harga batubara. Kondisi cuaca dan alam pada tahun 2019 lebih buruk dibandingkan tahun 2018 yang lalu. Hal tersebut lantaran pada Juni lalu terjadi banjir besar di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur sehingga mengakibatkan tambang tidak menghasilkan batubara selama satu bulan. Selain itu harga batubara juga mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu yang mencapai harga di level US\$ 90 per metrik ton (MT) sementara harga batubara Newcastle untuk kontrak pengiriman Oktober 2019 di ICE Futures kembali menyentuh level rendah US\$ 65,20 per MT. Akibat 2 faktor tersebut TPMA belum bisa mencapai target pertumbuhan yang dicanangkan bahkan bisa lebih rendah dibandingkan tahun 2018 lalu.

Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA) akan mengembalikan atau meretur produk obat yang terindikasi mengandung zat aktif ranitidin di rumah sakitnya. Penarikan produk obat yang mengandung zat ranitidin, sudah digencarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menyusul seruan US Food and Drug Administration (US FDA) dan European Medicine Agency (EMA), yang menemukan cemaran N-Nitrosodimethylamine (NDMA) dalam jumlah relatif kecil pada sampel produk obat yang mengandung bahan aktif ranitidin. NDMA merupakan turunan zat Nitrosamin yang dapat terbentuk secara alami. Sedangkan menurut hasil studi global, nilai ambang batas cemaran NDMA yang diperbolehkan hanyalah 96 nanogram per hari. Jika dikonsumsi melampaui ambang batas tersebut dalam waktu yang lama, NDMA akan bersifat karsinogenik atau memicu kanker. MIKA memastikan apabila obat yang mengandung zat ranitidin ditarik oleh BPOM, maka dipastikan obat tersebut tidak lagi ada di rumah sakit MIKA. Selama tidak ada izin dari BPOM, maka MIKA juga tidak akan sediakan.

# Market Data

15 October 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	53.54	-0.05
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.30	0.02
Gold (US\$)/Ounce	1,492.06	-1.19
Nickel (US\$)/MT	16,550.00	-1,000.00
Tin (US\$)/MT	16,520.00	-5.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	66.50	4.10
Coal (RB) (US\$)/MT*	66.60	3.24
CPO (ROTH) (US\$)/MT	555.00	0.00
CPO (MYR)/MT	2,106.00	-6.00
Rubber (MYR/Kg)	712.50	2.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.51	4,172.57	25.45
ANTM (GR)	0.04	701.62	15.59

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,787.36	-0.11	14.83	17.73	15.07	3.91	3.65	7,521.56
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,048.65	-0.10	21.30	24.22	20.49	4.42	3.18	12,545.05
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,213.45	-0.46	7.21	12.98	12.14	1.58	1.51	1,750.71
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,151.20	1.15	20.67	11.85	10.73	1.38	1.26	4,724.77
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,736.74	1.43	31.01	19.40	15.79	2.53	2.25	3,183.27
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,521.85	0.81	2.62	10.57	9.95	1.15	1.07	2,189.26
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,126.88	0.35	-1.09	15.72	13.97	2.21	2.03	499.85
JAPAN	NIKKEI 225	21,798.87	1.15	8.91	16.08	15.43	1.58	1.48	3,328.32
MALAYSIA	KLCI	1,567.59	0.69	-7.28	16.33	15.34	1.44	1.38	240.70
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,124.45	0.34	1.81	12.59	11.92	1.06	1.02	395.42

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,139.50	1.50
EUR/IDR	15,591.63	-5.80
JPY/IDR	130.43	-0.12
SGD/IDR	10,329.85	4.75
AUD/IDR	9,582.34	16.89
GBP/IDR	17,834.15	49.00
CNY/IDR	2,000.64	0.64
MYR/IDR	3,375.79	-1.14
KRW/IDR	11.93	0.01

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07072	-0.00001
EUR / USD	1.10270	0.00000
JPY / USD	0.00922	0.00000
SGD / USD	0.73057	0.00043
AUD / USD	0.67770	0.00020
GBP / USD	1.26130	0.00050
CNY / USD	0.14149	0.00043
MYR / USD	0.23875	-0.00011
100 KRW / USD	0.08439	0.00027

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.25
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.60
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.70

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	September-19	August-19
Inflation YTD %	2.20	2.48
Inflation YOY %	3.39	3.49
Inflation MOM %	-0.27	0.12
Foreign Reserve (USD)	124.33 Bn	126.44 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.80
3M	6.04
6M	6.03
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
15 Okt	Indonesia Trade Balance	Surplus naik menjadi \$100 juta dari \$85 juta
15 Okt	Indonesia Total Exports YoY	Naik menjadi -6.10% dari -9.99%
15 Okt	Indonesia Total Imports YoY	Naik menjadi -4.50% dari -15.60%
16 Okt	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 2.3 dari 2.0
16 Okt	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.3% dari 0.4%
16 Okt	US Business Inventories	Turun menjadi 0.3% dari 0.4%
17 Okt	US Building Permits MoM	Naik menjadi 8.2% dari 7.7%
17 Okt	US Building Permits	Naik menjadi 1425 ribu dari 1419 ribu
17 Okt	US Housing Starts	Turun menjadi 1320 ribu dari 1364 ribu
17 Okt	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 215 ribu dari 210 ribu
17 Okt	US Continuing Claims	Turun menjadi 1670 ribu dari 1684 ribu
17 Okt	US Industrial Production MoM	Turun menjadi -0.1% dari 0.6%
17 Okt	US Manufacturing Production MoM	Turun menjadi -0.3% dari 0.5%
17 Okt	US Capacity Utilization	Turun menjadi 77.7% dari 77.9%
18 Okt	US Leading Index	Naik menjadi 0.1% dari 0.0%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	31000	1.22	8.21
HMSP IJ	2270	1.79	4.17
CPIN IJ	5500	4.27	3.31
TPIA IJ	9000	1.98	2.80
INTP IJ	18950	3.98	2.39
UNVR IJ	44500	0.74	2.22
BMRI IJ	6600	0.76	2.07
TLKM IJ	4190	0.48	1.78
ISAT IJ	3040	13.43	1.76
GGRM IJ	53875	1.75	1.60

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
FREN IJ	168	-23.64	-9.65
DUTI IJ	5500	-19.71	-2.24
ASII IJ	6425	-0.77	-1.82
BRPT IJ	915	-2.14	-1.60
BBNI IJ	6925	-0.72	-0.83
MYOR IJ	2220	-1.77	-0.80
MIKA IJ	2720	-2.16	-0.78
TCPI IJ	6700	-1.83	-0.56
PSAB IJ	330	-5.71	-0.48
BSDE IJ	1390	-1.77	-0.43

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Digital Mediatama Maxima	Trade & Service	230.00	2692.31	14-16 Okt 2019	21 Okt 2019	Kresna Sekuritas Trimegah Sekuritas
Ginting Jaya Energi	Mining & Energy	375-450	750.00	28-31 Okt 2019	06 Nov 2019	MNC Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
ASII	57.00	Cash Dividend	04 Oct 2019	07 Oct 2019	08 Oct 2019	30 Oct 2019
HEXA	\$0.0358	Cash Dividend	07 Oct 2019	08 Oct 2019	09 Oct 2019	25 Oct 2019
UNTR	408.00	Cash Dividend	07 Oct 2019	08 Oct 2019	09 Oct 2019	23 Oct 2019
AUTO	19.00	Cash Dividend	08 Oct 2019	09 Oct 2019	10 Oct 2019	23 Oct 2019
ASGR	25.00	Cash Dividend	09 Oct 2019	10 Oct 2019	11 Oct 2019	23 Oct 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
ATIC	Rights Issue	643:100	900.00	07 Okt 2019	08 Okt 2019	11 Okt – 18 Okt 2019
ITMA	Rights Issue	2:1	750.00	07 Okt 2019	08 Okt 2019	11 Okt – 18 Okt 2019
WAPO	Rights Issue	4:9	100.00	07 Okt 2019	08 Okt 2019	11 Okt – 17 Okt 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BABP	RUPSLB	15 Oct 2019	
IPCC	RUPSLB	15 Oct 2019	
IPCM	RUPSLB	15 Oct 2019	
PJAA	RUPSLB	16 Oct 2019	
IKAI	RUPSLB	17 Oct 2019	
BBTN	RUPSLB	18 Oct 2019	
SSTM	RUPSLB	18 Oct 2019	
VOKS	RUPSLB	18 Oct 2019	
ZINC	RUPSLB	18 Oct 2019	
PRIM	RUPSLB	21 Oct 2019	
BSWD	RUPST	22 Oct 2019	
ANDI	RUPST	23 Oct 2019	
ESSA	RUPST	23 Oct 2019	
ADMF	RUPSLB	24 Oct 2019	
BBKP	RUPSLB	24 Oct 2019	
ELTY	RUPST	25 Oct 2019	
MAPB	RUPSLB	25 Oct 2019	
MLBI	RUPST	25 Oct 2019	
ELTY	RUPST	25 Oct 2019	
MAPB	RUPSLB	25 Oct 2019	
MLBI	RUPST	25 Oct 2019	

## ADHI

TRADING BUY

S1 1200 R1 1245

S2 1175 R2 1270

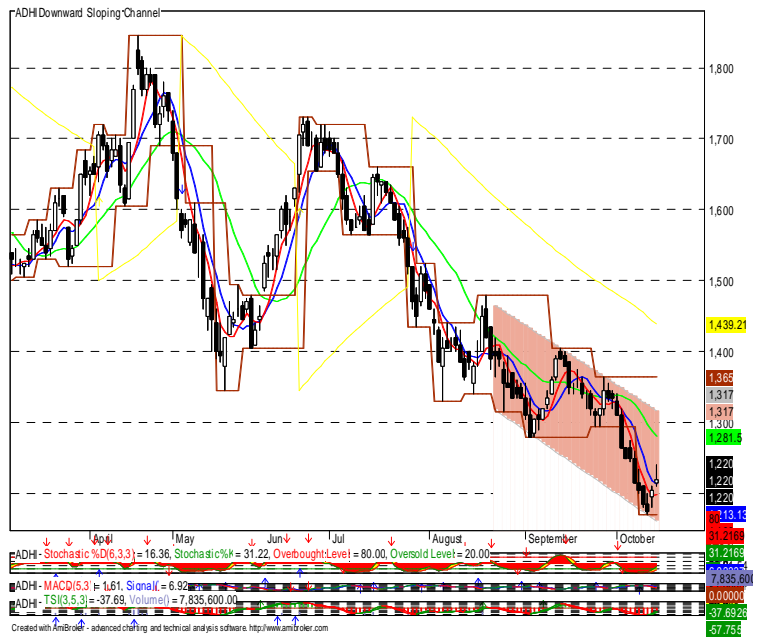
Closing Price 1220

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1200-Rp 1245
  - Entry Rp 1220, take Profit Rp 1245

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	16.12	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-37.69	Positif
Bollinger Band (Mid)	4216	Negatif
MA5	1198	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



## WIKA

TRADING BUY

S1 1875 R1 1930

S2 1850 R2 1955

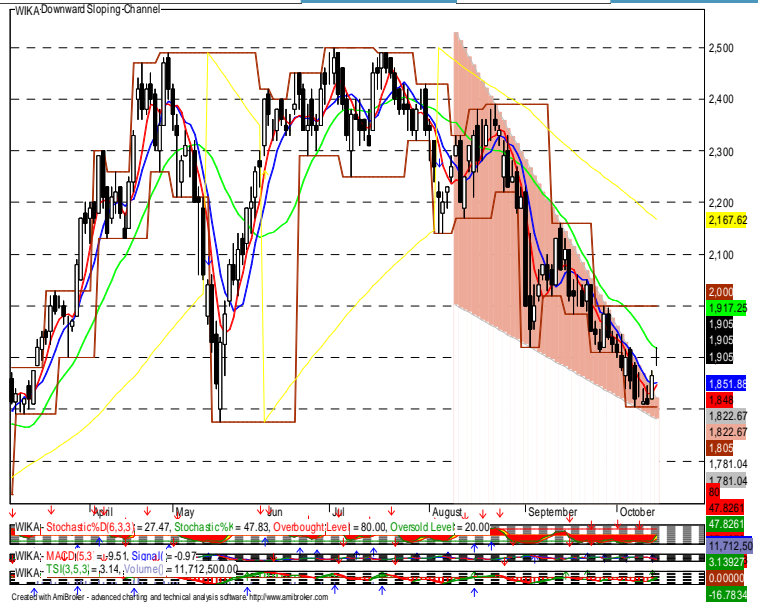
Closing Price 1905

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1875-Rp 1930
  - Entry Rp 1905, take Profit Rp 1930

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	12.75	Positif
MACD	-10.18	Positif
True Strength Index (TSI)	3.14	Positif
Bollinger Band (Mid)	1590	Positif
MA5	1848	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



## UNTR

TRADING BUY

S1 20425 R1 20800

S2 20050 R2 21175

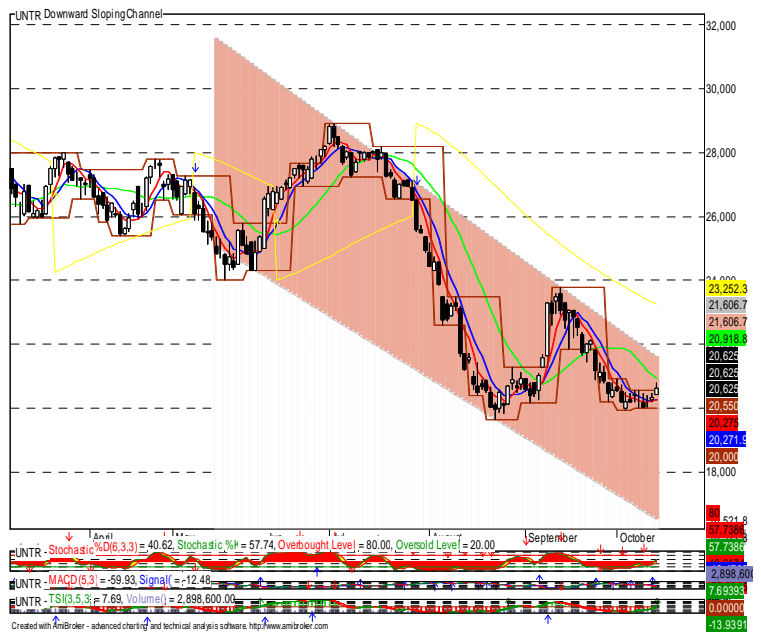
Closing Price 20625

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 20425-Rp 20800
  - Entry Rp 20625, take Profit Rp 20800

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	42.74	Negatif
MACD	-6.32	Positif
True Strength Index (TSI)	7.69	Positif
Bollinger Band (Mid)	2315	Positif
MA5	20275	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



## ISAT

TRADING BUY

S1 2810 R1 3150

S2 2470 R2 3490

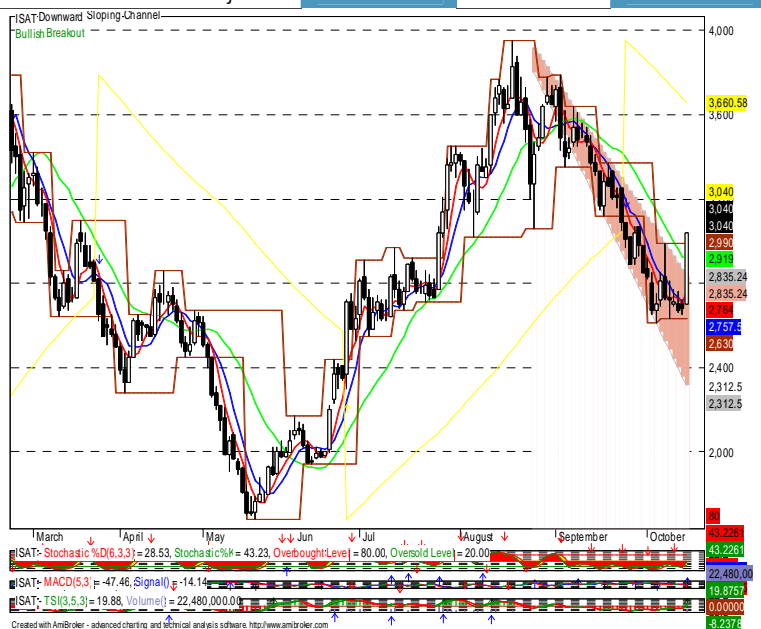
Closing Price 3040

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2810-Rp 3150
  - Entry Rp 3040, take Profit Rp 3150

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	46.92	Positif
MACD	-3.16	Negatif
True Strength Index (TSI)	19.88	Positif
Bollinger Band (Mid)	1385	Positif
MA5	2764	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down





## CPIN

TRADING BUY

S1 5350

R1

5575

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up

S2 5125

R2

5800

Closing Price 5500

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 5350-Rp 5575
- Entry Rp 5500, take Profit Rp 5575

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	61.40	Positif
MACD	30.77	Positif
True Strength Index (TSI)	26.31	Positif
Bollinger Band (Mid)	5200	Positif
MA5	5230	Positif



## JPFA

TRADING BUY

S1 1545

R1

1610

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up

S2 1480

R2

1675

Closing Price 1585

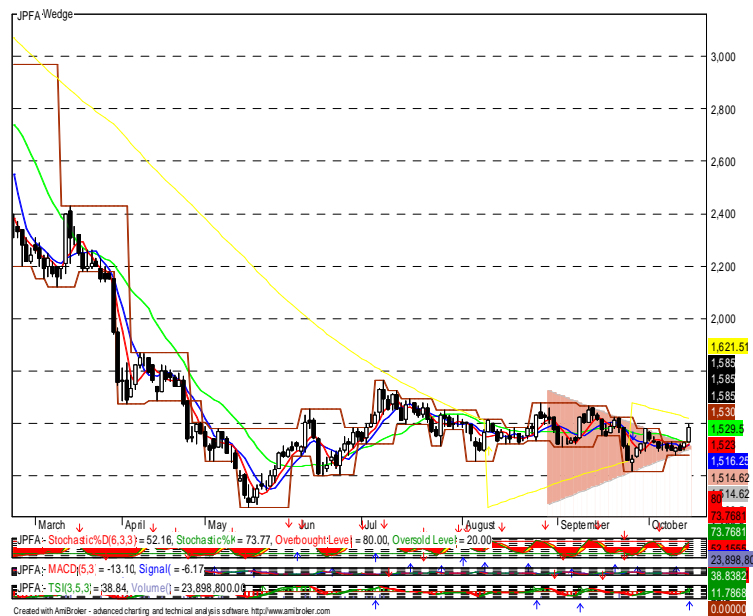
### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 1545-Rp 1610
- Entry Rp 1585, take Profit Rp 1610

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	51.99	Positif
MACD	4.29	Positif
True Strength Index (TSI)	38.84	Positif
Bollinger Band (Mid)	1530	Positif
MA5	1523	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	10650	10650	10550	10275	10550	10825	11100	Negatif	Negatif	Negatif	11400	10325
LSIP	Trading Sell	1235	1235	1220	1190	1220	1250	1280	Positif	Positif	Positif	1310	1150
SGRO	Trading Sell	2070	2070	1985	1795	1985	2170	2360	Negatif	Negatif	Negatif	2350	2100
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	2250	2250	2220	2140	2220	2300	2380	Positif	Negatif	Negatif	2770	2110
ADRO	Trading Sell	1295	1295	1270	1215	1270	1325	1380	Positif	Positif	Positif	1485	1105
MEDC	Trading Sell	665	665	645	600	645	690	735	Positif	Positif	Positif	830	620
INCO	Trading Buy	3830	3830	3930	3590	3760	3930	4100	Positif	Negatif	Positif	4320	3310
ANTM	Trading Sell	1000	1000	985	955	985	1015	1045	Positif	Positif	Positif	1175	915
TINS	Trading Buy	905	905	920	860	890	920	950	Positif	Positif	Positif	1285	870
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	462	462	468	444	456	468	480	Positif	Positif	Positif	505	448
SMGR	Trading Buy	12100	12100	12175	11775	11975	12175	12375	Positif	Positif	Positif	13500	10575
INTP	Trading Buy	18950	18950	19200	17850	18525	19200	19875	Positif	Positif	Positif	22300	17200
SMCB	Trading Buy	1335	1335	1350	1260	1305	1350	1395	Positif	Positif	Positif	1385	1200
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	6425	6425	6550	6100	6325	6550	6775	Positif	Positif	Positif	6925	6250
GJTL	Trading Buy	625	625	630	610	620	630	640	Positif	Positif	Positif	695	595
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	7700	7700	7775	7425	7600	7775	7950	Negatif	Positif	Negatif	8050	7450
GGRM	Trading Buy	53875	53875	54300	52100	53200	54300	55400	Positif	Positif	Positif	74800	49175
UNVR	Trading Buy	44500	44500	45400	43525	44150	44775	45400	Positif	Positif	Positif	48725	43875
KLBF	Trading Buy	1670	1670	1710	1620	1650	1680	1710	Positif	Positif	Positif	1690	1620
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1390	1390	1415	1315	1365	1415	1465	Positif	Negatif	Positif	1435	1275
PTPP	Trading Buy	1630	1630	1655	1565	1610	1655	1700	Positif	Positif	Positif	1925	1560
WIKA	Trading Buy	1905	1905	1930	1850	1875	1930	1955	Positif	Positif	Positif	2230	1805
ADHI	Trading Buy	1220	1220	1245	1175	1200	1245	1270	Positif	Positif	Positif	1405	1170
WSKT	Trading Buy	1545	1545	1565	1485	1525	1565	1605	Positif	Positif	Positif	1800	1475
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2180	2180	2210	2090	2150	2210	2270	Positif	Positif	Positif	2300	1915
JSMR	Trading Buy	5625	5625	5675	5425	5550	5675	5800	Positif	Positif	Positif	5825	5275
ISAT	Trading Buy	3040	3040	3150	2470	2810	3150	3490	Positif	Positif	Positif	3790	2610
TLKM	Trading Buy	4190	4190	4220	4100	4160	4220	4280	Positif	Positif	Positif	4450	4060
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	6600	6600	6675	6325	6500	6675	6850	Positif	Positif	Positif	7325	6275
BBRI	Trading Buy	3920	3920	3960	3820	3890	3960	4030	Positif	Positif	Negatif	4350	3810
BBNI	Trading Buy	6925	6925	7025	6675	6850	7025	7200	Positif	Positif	Positif	8125	6650
BBCA	Trading Buy	31000	31000	31125	30425	30775	31125	31475	Positif	Positif	Positif	30775	28900
BBTN	Trading Buy	1905	1905	1930	1840	1885	1930	1975	Positif	Positif	Positif	2290	1780
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	20625	20625	20800	20050	20425	20800	21175	Positif	Positif	Positif	23775	19925
MPPA	Trading Buy	177	177	180	170	175	180	185	Positif	Negatif	Positif	195	168

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

### Tim Riset

#### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

#### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja  
[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

### Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

#### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

#### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

### Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

#### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

#### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

### Galeri Investasi BEI-VSI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

#### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

#### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

#### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.